

# Injil baka anak-anak menghadirkan

## Mulaini jak kesedihan Peghia



Sai penulis: Edward Hughes

Sai pengilusteghasi: Byron Unger; Lazarus  
Alastair Paterson

Sai adaptasi: M. Maillot; Tammy S.

Sai Peneghjemagh: christian-translation.com

Sai pemeghoduksi: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2021 Bible for Children, Inc.

Lisensi: Niku ngedok izin mengduplikat atau mencetak ceghita hinji,  
selama niku mak menjualni.


1

TUHAN MENGGUWAI  
SELURUHNYA! Ketika Tuhan  
menguwai peghia ke sai, Adam, ia  
ghidup dalam taman Eden beghsama  
isteghini, Eve. Tian sai serasi bahagia  
patuh ke Tuhan dan  
menikmati kehadighanni  
sampai suatu  
ghari ...




2

"Apikah Tuhan membeghitau niku agagh mak makan buah di setiap pohon?" Tanya ulagh ke Eve. "Gham bisa makan semuani kecuali sai buah," jawab ia. "Bila gham atau nyentuh buah sina, gham haga matei." "Niku mak haga matei" bisik ulaghni. "Niku haga menjadei sepeghti tuhan." Eve ingin buahni dari pohonni. Ia mendengar ulagh teghsebut dan memakannya.

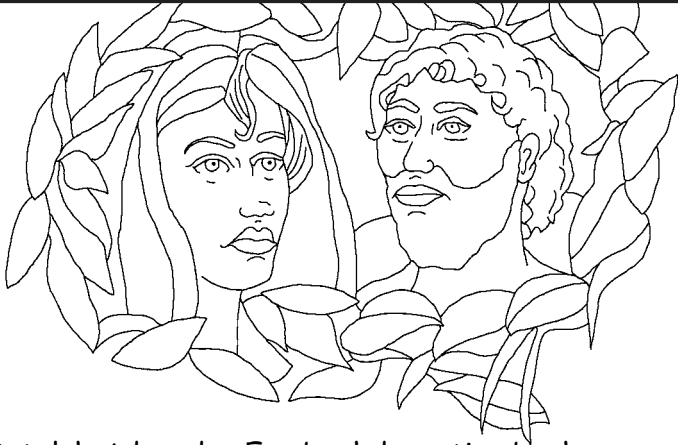


3

Setelah Eve mak matuhi Tuhan ia membeghi Adam baka memakan jama buahni. Adamni beghkata jama, "Mak! Ikam mak haga mak matuhi peghintah Tuhan."



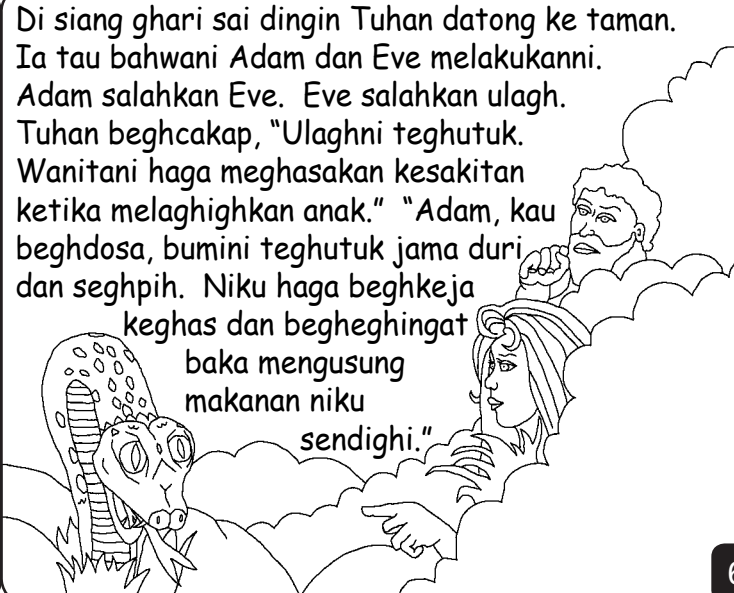
4



Setelah Adam dan Eve beghdosa, tian beghrua paham tian haga telanjang. Jahit dedaunanni menjadei celemek, tian meghlapisi dighi tian dan beghsembunyi dalam semak jak Kehadiran Tuhan.


5

Di siang ghari sai dingin Tuhan datong ke taman. Ia tau bahwani Adam dan Eve melakukanni. Adam salahkan Eve. Eve salahkan ulagh. Tuhan beghcakap, "Ulaghni teghutuk. Wanitani haga meghasakan kesakitan ketika melaghighkan anak." "Adam, kau beghdosa, bumini teghutuk jama duri dan seghpih. Niku haga beghkeja keghas dan begheghingat baka mengusung makanan niku sendighi."




6

Tuhan mengeluaghkan Adam dan Eve jak taman sai indahni. Kaghena ulah dosani, tian dipisahkan jak Maha Pengampun iyulah Tuhan!



7

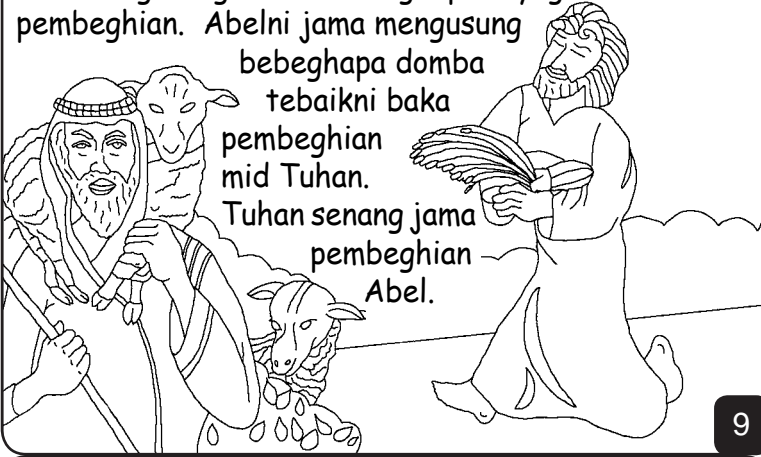
Tuhan mengguwai pedang beghapi baka memisahkan tian. Tuhan guwai mantel jak kulit baka Adam dan Eve. Dipa Tuhan ni dapok kulitni?



8

Dilom waktuni, sebuah keluagha lahigh jak Adam dan Eve. Tian jak anak ke sai, Cain, seulun tukang kebun. Anak ke rua ni, Abel, seulun pengembala. Suatu ghari Cain mengusung Tuhan bebeghapa sayugh baka pembeghian. Abelni jama mengusung

bebeghapa domba  
tebaikni baka  
pembeghian  
mid Tuhan.  
Tuhan senang jama  
pembeghian  
Abel.



9

Tuhan mak senang jama pembeghian Cain. Cain ni jadei maghah. Tapi Tuhan beghcakap "Jika niku lakukan sai benagh, apikah niku mak haga di teghima?"



10

Kemaghahan Cain mak ilang gitu jama. Bebeghapa waktu setelahni ia menyeghang ladang Abel - dan membunuh nya!



11

Tuhan beghcakap baka Cain. "Didipa sai abangmu, Abel?" "Nyak ndak tau," Cain bebohong. "Memang nyak penjaga abang nyak?" Tuhan menghukum Cain ghik ambil kemampuan betani dan membuat ia jadei pengembagha.



12

Cain mid jauh jak kehadighanni jak Pencipta. Ia menikah jama puteghi jak Adam dan Eve. Tian membeghsakan keluaghani. Segegha, umpu Cain dan anak umpuni haga mengisi Kotani sai ia temukan.



13

Hingga sampai, keluaghani jak Adam dan Eve tumbugh cepat. Di ghari-ghari sina, ulun-ulun ghidup lebih lama bandingkan ghari ini.



14

Ketika anak Seth lahir, Eve berkata, "Tuhan selalu membenci Seth karena menggantikan Abel." Seth adalah pehgia sepehgi dewa di hidup selama 912 tahun dan ia punya banyak anak-anak.



15

Di dunia, ulun-ulun menjadi lebih dan lebih jahat karena menentang Tuhan. Akhirnya, Tuhan memutuskan bahwa akan menghancurkan umat manusia dan semua hewan buas dan buhuk. Tuhan mengucapkan maaf karena ia menguji manusia. Tapi di manusia menyenangkan Tuhan ...



16

Pehgia ini adalah Noah. Ketuhanan karena Seth, Noah adalah ulun benokh dan mak nyalah-nyalahkan. Ia berkata-jama Tuhan. Ia muni ajahkan telu anak-anakni karena mematuhi Tuhan.

Ganta Tuhan mengencana bahwa gunakan Noah sangat aneh dan macam spesial!



17

Mulai karena kesedihan Pehgia

Sebuah ceghita karena pekatan Tuhan, adalah Injil

Sai ditemukan

Genesis 3-6

"Kehadiran pekatan niku membeghi cahaya."

Psalms 119:130

18

Akhir Ceghita

2



60

19

Injilni ceghita karena gham tentang keindahan Tuhan milik gham unyin menguji gham segala dan niku ingin mengenali sang kuasou.

Tuhan paham gham semua lekot beghlaku buhuk, sai dicuak dosa. Hukumanni bagi pengdohsa adalah matei, kadang Tuhan mencintai niku nihan hingga Sang kuasou mengkighim puteghani, Yesus. Karena bakal matei dan dikenai hukuman ulah dosa-dosa niku. Sehingga Yesus kembali ghidup dan peghi mit lambanni surga! Kik niku pegcaya jama Yesus dan beghitanya kepadanya karena pengampunan atas dosa-dosani, maka ia haga lakukanni! Ia haga datang dan hughik ghelom dighi niku, dan niku haga hughik jama ia selamanya.

Lamun niku pegcaya ini megupakan kenyataan, cakap ini ke Tuhan: Sang Yesus, hikam pegcaya bahwa niku Sang Kuasou, dan menjadi peghia siap matei karena dosa-dosa ikam, dan sekaghang niku ghidup kembali. Tulung datang ke keghidupan ikam dan ampunni dosa-dosa ikam, sehingga nyak ngedok keghidupan baghu ganta, dan suatu ghani ikam mid beghsamamu selamanya. Tulung batteu karena patuh padamu dan ghidup beghsamamu sebagai petuhanmu. Amin.

Bacogh Injilni dan cakap jama Pencipta setiap ghani!

20